

**STRATEGI TERCAPAINYA KETAHANAN PANGAN MELALUI PENGEMBANGAN
"KOPI ASYIK" GALUNGGUNG SERTA KEGIATAN EDUKASI PEMAHAMAN
COVID-19 BERBENTUK BOOKLET****Dedi Nurjamil, Gumilar Mulya, Asep Saepulloh, Resty Agustriyani**Universitas Siliwangi
dedinurjami@unsil.ac.id**Abstract**

Covid19 is designated as a pandemic because it has affected most countries around the world. Indonesia is a country with high Covid19 cases in the Southeast Asia region. There needs to be the participation of all levels of society to break the chain of spreading Covid19. Educators, both teachers and lecturers, are at the forefront of educating the public. Through this community service activity initiated, namely through booklet education, it is hoped that the public can understand well about Covid19 so that the spread rate is low or even non-existent. Booklets that are designed will be arranged easily and systematically so that readers can understand well the contents of the information in the booklet. In addition, through this activity, food security through business development activities continues so that people can still sell coffee with more attractive packaging. The results of this service showed that the activities carried out until completion had been carried out well, and the training participants were enthusiastic and understood in coffee processing, then their understanding of Covid-19 increased after being given a booklet carried out by the service team.

Keywords: Food Security, educational booklets, fun coffee development

Abstrak

Covid19 ditetapkan sebagai pandemi karena menjangkit hampir sebagian besar negara di seluruh dunia. Indonesia menjadi negara yang kasus Covid19 tinggi di kawasan Asia Tenggara. Perlu adanya peran serta dari seluruh lapisan masyarakat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid19. Pendidik baik guru dan dosen menjadi ujung tombak untuk melakukan edukasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian yang digagas ini yaitu melalui edukasi booklet diharapkan masyarakat dapat memahami dengan baik mengenai Covid19 ini sehingga tingkat penyebarannya menjadi rendah bahkan tidak ada. Booklet yang dirancang akan disusun dengan mudah dan sistematis sehingga pembaca dapat memahami dengan baik isi informasi dan booklet tersebut. Selain itu melalui kegiatan ini ketahanan pangan melalui kegiatan pengembangan usaha terus berjalan sehingga masyarakat masih bisa melakukan usaha penjualan kopi dengan kemasan yang lebih menarik. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan selesai sudah dilaksanakan dengan baik, dan pPeserta pelatihan antusias serta memahami dalam pengolahan kopi, kemudian pemahaman Covid-19 meningkat setelah diberikan booklet yang dilaksanakan oleh tim pengabdian

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, edukasi booklet, pengembangan kopi asyik

Submitted: 2020-12-01

Revised: 2020-12-22

Accepted: 2020-12-24

Pendahuluan

Publik Indonesia bahkan dunia digemparkan dengan mewabahnya virus yang berasal dari Cina sekitaran akhir 2019. Indonesia dengan pendudukan yang banyak dan menempati 10 besar jumlah terbesar penduduk di dunia rentan untuk terkena wabah pandemi virus dikarenakan perpindahan orang dari satu negara ke negara lain dan dari satu daerah yang lain sangat besar terjadi untuk menyebarkan virus ini dari suatu orang ke orang yang lain. Sekitar awal maret baru diumumkan kasus karena *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Sebagian besar negara yang ada di muka bumi ini terkena oleh virus ini. Hal seperti disampaikan oleh Bedford etc. (2020) *During the past 3 weeks, new major epidemic foci of coronavirus disease 2019 (COVID-19), some without traceable origin, have been identified and are rapidly expanding in Europe, North America, Asia, and the Middle East, with the first confirmed cases being identified in African and Latin American countries.*

Situasi seperti membuat WHO membuat pernyataan bahwa Covid19 menjadi pandemi Internasional. Hal ini diutarakan langsung oleh Direktur Umum WHO *By March 16, 2020, the*

number of cases of COVID-19 outside China had increased drastically and the number of affected countries, states, or territories reporting infections to WH². the Director-General of WHO characterised the COVID-19 situation as a pandemic (WHO, 2020).

Berbagai alasan mengapa virus ini menjadai pandemi diantaranya penularan yang sangat cepat. Bahkan virus tidak memandang yang tua dan muda, yang tua lebih rentan. Bahkan tingkat kematian untuk golongan muda cukup tinggi. Hal ini seperti dilaporkan *There are two reasons that Covid-19 is such a threat. First, it can kill healthy adults in addition to elderly people with existing health problems. The data so far suggest that the virus has a case fatality risk around 1%; this rate would make it many times more severe than typical seasonal influenza, putting it somewhere between the 1957 influenza pandemic (0.6%) and the 1918 influenza pandemic (2%) (Novel, 2020)*

Indonesia termasuk negara dengan kasus terinfeksi terbesar di Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa virus ini cepat menyebar diantara orang ke orang. Penyebaran tertinggi dikarenakan orang tidak menjaga jarak satu sama lainnya, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutus mata virus ini melalui peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB dilakukan agar virus ini tidak menyebar dengan catatan setiap orang melakukan kegiatan di luar rumah jika ada kepentingan yang mendesak dan tidak melakukan berpergian di luar jika memang tidak memiliki kepentingan mendesak.

Salah satu alasan mengenai Covid 19 ini menyebar adalah karena belum adanya pemahaman yang menyeluruh terhadap bahaya dari Covid19 ini. Hal ini terjadi di Desa Sukaratu dimana masyarakat masih belum memahami dengan baik informasi mengenai Covid 19 ini terutama bagi ibu ibu yang tidak memiliki akses terhadap media sosial. Ini perlu disikapi agar setiap masyarakat dapat memahami dengan baik bahaya dari Covid19. Selain itu perlu ada juga pengembangan ke arah ekonomi kreatif agar masyarakat yang berada di kampung Ciakar dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dan dapat memasarkan produknya dengan baik.

Kopi menjadi komoditi daerah ini, dikarenakan ketinggian daerah dan dekat dengan Gunung Galunggung sehingga masyarakat tani lebih banyak waktunya di daerah. Kelompok tani LMDH Galunggun Jaya perlu dukungan untuk memasarkan produk dan menyajikan produknya dengan baik. Usaha yang fokus pada kopi khas Galunggun Kabupaten Tasikmalaya dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh tim dari Universitas Siliwangi. Tim pengabdian berencana akan mensupport edukasi kopi, mulai dari cara memetik kopi, melakukan roasting dan melakukan pengepakan terhadap kopi yang sudah di roasting. Harapannya tim daripengabdian Universitas Siliwangi dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar sehingga bisa memasarkan kopi lebih luas dengan kemasan yang lebih menarik.

Perlu peran aktif dari masyarakat agar penyebaran virus ini dapat dihentikan dengan cara melakukan edukasi kepada masyarakat yang memang secara langsung tidak terinformasikan dengan lengkap mengenai bahaya dari *coronavirus disease 2019 (Covid 19)* ini. Pengajar baik guru maupun dosen memiliki peranan penting dalam memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai bahaya dan dampak dari Covid 19 ini. Salah satu yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu menginformasikan secara terstruktur dan sistematis melalui media cetak dengan harapan semua lapisan masyarakat dapat memahami dengan baik mengenai bahaya Covid 19, media tersebut dinamakan dengan *booklet*.

Booklet sangat banyak digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat *booklet* yaitu suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar Puspitaningrum dkk (2017). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Nurmuzanah, (2015) Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media, salah satunya dengan buku saku (*booklet*). Melalui dua pendapat tersebut bahwa *booklet* dapat digunakan sebagai salah satu sarana yang digunakan oleh sekelompok orang untuk memberikan pemahaman kesehatan kepada orang yang menjadi sasaran.

Booklet merupakan buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan atau penjelasan singkat dan gambar-gambar yang bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi bacaan (Setyawan, 2016). Salah satu manfaat dari kita menggunakan *booklet* adalah pesan yang disampaikan dapat kita atur sedemikian rupa sehingga penyampaian informasi benar-benar dapat sistematis dipelajari oleh orang lain, selain itu karena *booklet* berisi gambar secara visual dapat mempermudah orang untuk memahami informasi yang terdapat dalam *booklet* tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat booklet ini menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkannya bisa lebih murah daripada media audio dan visual. Selain itu, pesan-pesan/informasi lebih terperinci dan jelas karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan. Pemanfaatan booklet ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan media yang lain (Mulidah, 2010).

Pendidikan kesehatan melalui booklet pada penelitian ini juga mampu meningkatkan pengetahuan remaja *overweight dan obesitas*. Hasil penelitian pada remaja di Tasikmalaya yang dilaporkan oleh (Mintarsih, 2007) menunjukkan bahwa pengetahuan pada kelompok perlakuan yang mendapatkan pendidikan kesehatan melalui booklet mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan pada perawat di rumah sakit juga menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian booklet (Andriani dkk., 2009). Disebutkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet berperan dalam meningkatkan pengetahuan, media ini dapat mengefektifkan proses penyampaian isi materi pengajaran yang diberikan (Arsyad, 2011).

Booklet dapat menarik perhatian pembaca dikarenakan disajikan dalam bentuk yang sederhana sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dengan baik. Informasi yang dibuat dalam bentuk booklet sangat menarik perhatian dikarenakan berisi informasi singkat, lengkap dan dapat dibaca ulang oleh penderita jika ditemukan permasalahan kesehatan (Anita, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian berencana melaksanakan pengabdian pada masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Penabdian tersebut diimplementasikan dalam judul Strategi Tercapainya Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi Berbentuk Booklet Dan Pembagian Bahan Pokok (Pelaksanaan Kegiatan Di Kampung Ciakar 3 Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya).

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Uraian dari langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dimulai dari:

- a. Melakukan kordinasi dengan LPMP PMP Universitas Siliwangi dan pihak Kampung Ciakar Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya
- b. Melakukan koordinasi dengan kelompok tani LMDH Galunggung Jaya mengenai pengelolaan kopi Galunggung Jaya
- c. Sosialisasi bahwa akan dilaksanakan pengabdian di lokasi Kampung Ciakar 3, Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya
- d. Penyusunan kegiatan pengabdian dengan kepala desan dan kepala dusun yang diketahui oleh Camat Sukaratu
- e. Penyusunan booklet mengenai Covid19

2. Tindakan

Kegiatan tindakan dilaksanakan dengan memberikan edukasi pada masyarakat di RT 7 RW 5 Kampung Ciakar 3, Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya mengenai bahaya Covid19 kepada masyarakat melalui pemberian materi dengan media booklet dan mengadakan pelatihan kepada mitra mengenai pengelolaan kopi Galunggung Jaya sehingga kualitas kopi dapat meningkat, langkah-langkah yang dilakukan dapat di perjelas sebagai

- berikut: (1) Mitra memilih orang untuk dilakukan pelatihan, (2) Mitra diberikan bantuan berupa alat roasting kopi dan mesin grinder kopi, (3) Mitra akan dilatih pelatihan kopi oleh pakar kopi
3. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan secara bersama-sama antara tim pengabdian dan mitra dalam rangka melakukan perbaikan kegiatan selanjutnya.
 4. Luaran
Mitra akan mengalami peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan kopi Galunggung Jaya dan dapat meningkatkan kualitas kopinya, mitra yang merupakan masyarakat juga dapat meningkatkan pemahamannya karena disediakan booklet.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah setelah diadakannya pelatihan melakukan roasting kopi dengan penggiat kopi lokal Kang Danang. Foto Kegiatan ini memberikan gambaran mengenai pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian:

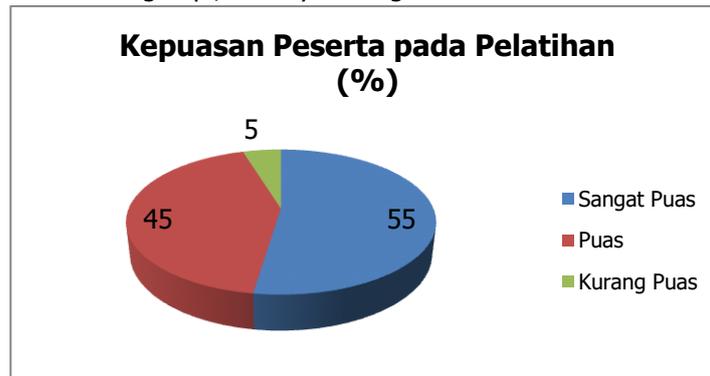


Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian



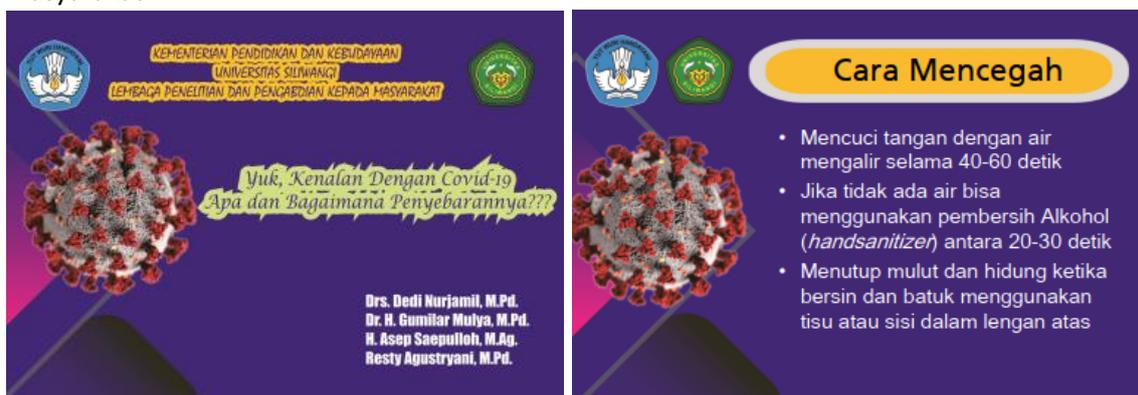
Gambar 2. Mesin Roasting Kopi dan Hasil Olahan Mesin Roasting yang diberikan oleh Tim Pengabdian

Setelah diberikan pelatihan kemudian diberikan angket untuk melihat antusias peserta selama melaksanakan pelatihan roasting kopi, hasilnya sebagai berikut:



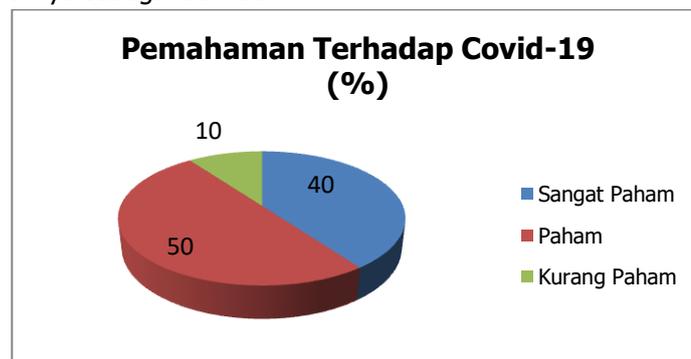
Gambar 3. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa peserta secara keseluruhan puas terhadap pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Siliwangi. Selain memberikan pelatihan tim pengabdian juga memberikan booklet sebagai bentuk pendidikan covid bagi masyarakat.



Gambar 4. Booklet Covid-19

Setelah diberikan booklet, kemudian masyarakat juga diberikan kusioner mengenai pemahaman Covid-19 Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 5. Pemahaman Masyarakat Setelah diberikan Booklet

Berdasarkan gambar tersebut bahwa lebih dari 50% masyarakat paham mengenai Covid dan bahaya Covid-19, ini menunjukkan bahwa pembuatan booklet efektif dalam memberikan pemahaman Covid-19 terhadap masyarakat Ciakar.

Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: 1) Tahapan pengabdian yang disusun berdasarkan proposal pengabdian sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target kegiatan yang ingin dicapai; 2) Kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan selesai sudah dilaksanakan dengan baik, dan pPeserta pelatihan antusias serta memahami dalam pengolahan kopi; 3) Pemahaman Covid-19 meningkat setelah diberikan booklet yang dilaksanakan oleh tim pengabdian

Daftar Pustaka

- Andriani R, Effendy R, Nurhesti P. (2009). Perbedaan Tingkat pengetahuan perawat pre dan post pemberian booklet diagnosa keperawatan dan masalah kolaboratif pada pasien stroke. *Jurnal Ilmu Keperawatan 2009*;4(3).
- Anita, A. (2016). Pengaruh Pemberian Booklet Kemoterapi Terhadap Kemampuan Perawatan Diri Penderita Kanker Payudara Pasca Kemoterapi Di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek (Rsam) Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan, 7*(1), 26-33.
- Arsyad A. (2011). *Media pembelajaran. (A. Rahman, Ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bedford, J., Enria, D., Giesecke, J., Heymann, D. L., Ihekweazu, C., Kobinger, G., ... & Ungchusak, K. (2020). COVID-19: towards controlling of a pandemic. *The Lancet, 395*(10229), 1015-1018.
- Ferdiana, F., Al-Muhdhar, M. H. I., & Suhadi, S. (2016). Pengembangan Booklet Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan Lingkungan Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1*(7), 1261-1264.
- Isbandi. (2005). *Penyuluhan untuk Pembaharuan Perilaku*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Mardiningsih, D. (2009). Efektivitas media cetak dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam buras tentang flu burung. *Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Semarang, 20 Mei 2009. Hal. 726-730*
- Mintarsih. (2009). *Pendidikan kesehatan menggunakan booklet dan poster dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi di Kabupaten Tasikmalaya*. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Novel, C. P. E. R. E. (2020). The epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19) in China. *Zhonghua liu xing bing xue za zhi= Zhonghua liuxingbingxue zazhi, 41*(2), 145.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmusazanah, E. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Dan Daya Terima Siswi Di Smk Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspitaningrum, W., Agusyahbana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 5*(4), 274-281
- Setiana L. (2005). *Teknik Penyuluhan & Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Setyawan, D., Rohman, F., & Sutomo, H. (2016). Kajian etnozooologi masyarakat Desa Hadiwaarno Kabupaten Pacitan dalam konservasi penyu sebagai bahan penyusunan booklet penyuluhan masyarakat. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia), 1*(3).
- Soehoet, H. (2003). *Media Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Yayasan Kampus Tercinta, IISIP
- World Health Organization. (2020). *WHO Virtual press conference on COVID-19*.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports*.